

Analisis Sentiment Antara Opini Pengguna Twitter dan Pergerakan Saham BCA di Pasar Modal Indonesia

Karomatun Sari'ah¹, Masngidatul Hikmah², Munir Achyar³, Niken Lestari⁴
^{1,2,3,4}Institiut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
Karomatunsariah25@gmail.com, munirwahanasatria@gmail.com,
niken.lestari10@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to provide better insight into how sentiment on Twitter social media can influence the movement of the BCA stock capital market in Indonesia. This research uses a data collection process method carried out by crawling Twitter data using tweet harvest, then the data is preprocessed with the aim of cleaning the tweet data so that it can be ready for further analysis stages, the data that has been collected is labeled according to the specified categories, then the results of the labeling are analyzed and reviewed in accordance with developments in BCA share prices in Indonesia. The analysis results show that sentiment on social media can have a significant impact on the capital market. Where in sentiment analysis, the highest number of data with positive labels was obtained, namely 635 tweet data (63.5%). The negative label has a total of 102 tweet data (10.2%), while the neutral label has the lowest number, namely 256 tweet data (25.6%). From this amount of data, it can be concluded that positive sentiment has a high frequency, while neutral and negative sentiment has a lower frequency.

Keywords: *Sentiment Analysis, Social Media, Twitter, Capital Markets, BCA Shares.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana sentimen di media sosial Twitter dapat mempengaruhi pergerakan pasar modal saham BCA di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode proses pengambilan data dilakukan dengan crawl data twitter menggunakan tweet harvest, selanjutnya data dipreprocessing bertujuan untuk membersihkan data tweet sehingga dapat siap untuk tahap analisis lebih lanjut, data yang telah dikumpulkan diberi label sesuai dengan kategori yang ditetapkan, kemudian hasil dari pebelan dianalisis dan dikaji sesuai dengan perkembangan harga saham BCA di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen di media sosial dapat memiliki dampak yang signifikan pada pasar modal. Dimana dalam analisis sentimen memperoleh data dengan label positif memiliki jumlah tertinggi, yaitu 635 data tweet (63,5%). Label negatif memiliki jumlah 102 data tweet (10,2%), sedangkan label netral memiliki jumlah terendah, yaitu 256 data tweet (25,6%). Dari jumlah data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sentimen positif memiliki frekuensi yang tinggi, sementara sentimen netral dan negatif memiliki frekuensi yang lebih rendah.

Kata Kunci : *Analisis Sentimen, Media Sosisl, Twitter, Pasar Modal, Saham BCA.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap komunikasi global secara signifikan. Hal ini tercermin dalam fenomena munculnya media sosial sebagai platform utama untuk berbagi informasi dan opini di seluruh dunia. Transformasi ini telah menghadirkan paradigma baru dalam interaksi manusia,

mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mulai dari politik hingga ekonomi, termasuk juga mempengaruhi pasar modal.

Perkembangan teknologi informasi yang memicu munculnya media sosial telah memberikan dampak yang signifikan pada pasar modal di Indonesia. Seiring dengan penetrasi yang semakin luas dari platform media sosial, investor dan pelaku pasar modal memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan, tren pasar, dan berita terkini. Hal ini telah mengubah cara orang mencari dan menyampaikan informasi terkait investasi dan perdagangan saham.

Media sosial juga menjadi wadah bagi para investor untuk berbagi pandangan, analisis, dan rekomendasi investasi. Diskusi yang terjadi di platform-platform seperti Twitter, LinkedIn, atau grup-grup khusus di Facebook dapat memengaruhi sentimen pasar dan menggerakkan harga saham. Selain itu, perusahaan-perusahaan juga menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dengan investor dan mempublikasikan laporan keuangan serta informasi penting lainnya.

Twitter, khususnya, telah menjadi salah satu media sosial yang paling populer dan berpengaruh di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Masyarakat menggunakan Twitter untuk berdiskusi tentang berbagai topik, termasuk peristiwa ekonomi dan keuangan seperti pasar modal. Menurut data dari Statista pada tahun 2020, Twitter memiliki sekitar 330 juta pengguna aktif di seluruh dunia dari tahun 2010. Di Indonesia, pertumbuhan pengguna aktif Twitter juga tercatat sebagai salah satu yang signifikan, seperti yang diungkapkan oleh Dwi Ardiansyah, Country Industry Head Twitter Indonesia¹.

Twitter, sebagai sebuah platform media sosial yang penting, menyediakan konsep interaksi dan berbagi informasi dengan batasan karakter sebanyak 140 karakter. Pengguna dapat mendaftar dengan bebas, menjalin hubungan dengan siapa pun, mengunggah profil, serta berkomunikasi secara langsung dengan pengguna lain, baik yang dikenal maupun tidak. Pembatasan karakter ini mendorong pengguna untuk berbagi informasi secara singkat, padat, dan jelas. Selain itu, Twitter juga memfasilitasi berbagi informasi secara realtime, menjadikannya alat yang diminati di kalangan trader dan investor saham.

Saham, pada dasarnya, adalah instrumen keuangan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh sebagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkannya, disertai dengan hak-hak dan kewajiban yang tercantum jelas². Di beberapa negara seperti Amerika Serikat, penggunaan Twitter oleh investor dan trader sudah menjadi kebutuhan, sebagaimana mereka memantau informasi melalui terminal Bloomberg. Banyak trader yang mencari informasi melalui platform ini dengan melihat tweet dari perusahaan sekuritas atau trader lainnya. Selain itu, Twitter juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi melalui kuliah Twitter yang sering diadakan, yang memberikan informasi secara gratis dan mudah

¹ Nanda Khaerunnisa Syafitri.(2020)."Autobase@collegemenfess, A Twitter Account Used As Information Retrieval Tool",Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, Vol. 8 No. 2. Hal 162

² S. Husnan.(2019). "Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan," S. Husnan, Modul Manajemen Keuangan. Jakarta: Universitas Terbuka.

dipahami. Meski Twitter dapat memberikan banyak manfaat bagi trader, namun tidak semua informasi yang tersebar di dalamnya bersifat positif, karena ada juga informasi palsu (misinformasi) yang dapat memengaruhi keputusan trading³.

Dalam konteks pasar modal di Indonesia, di mana informasi dapat berperan sangat penting dalam mengambil keputusan investasi, analisis sentimen media sosial menawarkan potensi baru untuk memahami dan merespons dinamika pasar secara lebih tepat waktu dan akurat. Dengan memanfaatkan data dari platform-platform media sosial, para investor memiliki kesempatan untuk menggali wawasan yang lebih dalam tentang preferensi dan persepsi investor lain, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Pasar modal merupakan salah satu aspek utama dalam perekonomian suatu negara yang memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan pengalokasian sumber daya. Di Indonesia, salah satu perusahaan terkemuka di sektor perbankan adalah Bank Central Asia (BCA), yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pergerakan harga saham BCA menjadi perhatian penting bagi para investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi.

Perkembangan ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana sentimen dan opini yang terungkap di Twitter dapat memengaruhi pergerakan pasar modal saham, khususnya pergerakan harga saham BCA di Indonesia. Meskipun telah banyak penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara media sosial dan pasar keuangan, namun kajian khusus yang fokus pada analisis sentimen media sosial terhadap pergerakan harga saham BCA masih terbatas. Dari latar belakang di atas maka penulis ingin mengkaji bagaimana analisis sentimen media sosial twitter terhadap pergerakan pasar modal saham BCA di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana sentimen yang terungkap di media sosial Twitter dapat mempengaruhi pergerakan pasar modal saham BCA di Indonesia. Informasi ini dapat bermanfaat bagi para investor, analis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan memahami dinamika pasar yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoritis dan metodologis terhadap literatur mengenai hubungan antara media sosial dan pasar keuangan.

KAJIAN LITERATUR

1) Analisis Sentimen

Language Processing (NLP), text mining, dan kecerdasan buatan. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan penelitian terhadap opini, sikap, evaluasi, dan penilaian yang terkandung dalam suatu teks terkait dengan

³ Agung Purwanto Soedarbe.(2021), "Analisis Sentimen Pergerakan Harga Saham Sebuah Perusahaan di Media Sosial Twitter", Jurnal Unjaya, Vol.14, No.2. Hal 64-65

berbagai entitas seperti kejadian, topik, organisasi, individu, dan kegiatan. Dalam prosesnya, analisis sentimen mengelompokkan teks dari sebuah kalimat atau dokumen, lalu menganalisis apakah opini yang terungkap dalam teks tersebut bersifat positif atau negatif. Metode ini melibatkan pemrosesan bahasa alami dan teknik-teknik khusus dalam mengidentifikasi dan menafsirkan makna dan nada dari teks yang dianalisis⁴.

2) Media Sosial

Media sosial didefinisikan sebagai situs web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi-publik dalam suatu sistem terikat, mewakili daftar hubungan yang mereka bagikan dengan orang-orang lain. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, memengaruhi berbagai aspek seperti komunikasi, interaksi sosial, dan persebaran informasi. Media sosial memfasilitasi pertukaran informasi yang cepat dan luas, serta memengaruhi dinamika komunikasi global dengan memberikan platform bagi pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan penyebaran konten⁵.

Twitter merupakan sebuah platform yang menghubungkan antar komunikator (seorang pengguna atau penyampai informasi) dan komunikan (pengguna lain). Twitter menjadi perantara komunikasi interpersonal dengan membalas tweet orang lain. Praktik komunikasi massa juga dapat ditemukan di Twitter, yaitu ketika seseorang menyiarkan pesan melalui tweetnya. Twitter berperan sebagai saluran komunikasi media saat ini⁶.

3) Pasar Modal Indonesia

Pasar modal (capital market) adalah pasar sebagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, seperti surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, ataupun yang lainnya. Pasar modal menjadi sarana pendanaan dan sarana kegiatan investasi⁷. "Pergerakan harga diri suatu efek diperdagangkan di pasar harus merefleksikan ketersediaan informasi, harga bergerak secara simultan dengan suatu informasi yang tidak bias" merupakan teori yang dominan terhadap suatu harga efek yang menunjukkan secara gamblang keadaan suatu informasi tentang suatu perusahaan dalam investor, biasa di kenal dengan *efficient Market Hypothesis* (Bank Indonesia)⁸.

4) Literasi Keuangan dan Psikologi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell dalam penelitian Tholib, literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi ekonomi yang berkaitan dengan perencanaan keuangan pribadi, manajemen total kekayaan, pengelolaan

⁴ Antonio Galileo Tando,(2023)," Analisis Dinamika Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Analisis Sentimen di Media Sosial Menggunakan Algoritma Support Vector Machine", JURNAL SAINS DAN SENI ITS Vol. 12, No. 1. Hal 48.

⁵ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," no. 1 (n.d.).

⁶ Fikry Zahria Emeraldien, Rifan Jefri Sunarsono, and Ronggo Alit, "TWITTER SEBAGAI PLATFORM KOMUNIKASI POLITIK DI" XIV (2019).

⁷ Aria Zabdi, Dian Pandu, (2017) " Tinjauan Pasar Modal" Pusat Edukasi dan Informasi Pasar Modal : Jogja

⁸ Verens Valenthio.(2020), "Legalitas Short Selling Dalam Praktik Pasar Modal Di Indonesia," Jurnal Education and Development 8, no. 1.hal: 158,

utang, serta persiapan untuk masa pensiun. Literasi keuangan juga mencakup keterampilan dalam membuat keputusan yang bijaksana berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek finansial yang relevan. Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat dianggap sebagai investasi pada pengembangan kapasitas individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan⁹.

Sedangkan psikologi keuangan menurut Virigineni dan Rao dalam penelitian Tholib, teori perilaku keuangan membahas tentang bagaimana pikiran dan perasaan manusia memengaruhi cara mereka mengelola uang dan membuat keputusan finansial. Ini berbeda dengan pandangan tradisional yang menganggap bahwa semua orang selalu bertindak secara rasional untuk memaksimalkan keuntungan di pasar yang efisien. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk lebih memahami dan menjelaskan bagaimana emosi dan cara berpikir yang salah dapat memengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka¹⁰.

METODE PENELITIAN

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan opini-opini yang terdapat di Twitter mengenai perusahaan tertentu. Data tersebut diperoleh melalui pengambilan secara otomatis dari situs web Twitter menggunakan sebuah aplikasi crawl data twitter menggunakan tweet harvest dengan project google colab . Proses awal melibatkan pembuatan kunci otentikasi yang diperlukan untuk mengakses data Twitter, seperti consumer key, consumer secret, access token, dan access secret. Kunci-kunci ini diperoleh melalui registrasi dan pembuatan akun di platform Twitter Developer. Setelah proses autentikasi selesai, data dari Twitter dikumpulkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti kata kunci, tanggal, dan pengguna yang relevan. Dalam penelitian ini, kata kunci yang digunakan adalah " Saham BCA" dengan pengambilan tweet dalam Bahasa Indonesia. Hasil data tweet tersebut kemudian dapat disimpan dalam format CSV atau XLSX untuk analisis lebih lanjut.

2. Preprocessing

Preprocessing merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk membersihkan data tweet yang masih terdapat dalam keadaan yang tidak terstruktur sehingga dapat siap untuk diproses pada tahap selanjutnya. Proses preprocessing ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

- a) Cleaning: pembersihan data dari karakter-karakter seperti user, URL, mention, hashtag, angka, emoji, dan lainnya;
- b) Case folding: konversi seluruh isi tweet menjadi huruf kecil;

⁹ Tholib Arrifqi.(2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung".Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 3 No. 2 .Hal 436

¹⁰ Ibid

- c) Filtering: pemilihan kata-kata penting dan penghilangan kata-kata yang tidak penting seperti "yang", "dan", "di", "dengan", "dari", dan lain sebagainya;
- d) Stopwords: pemotongan string berdasarkan kata-kata yang sudah ditentukan;
- e) Stemming: penggunaan library Sastrawi untuk melakukan stemming pada Bahasa Indonesia guna mengubah kata-kata menjadi bentuk dasarnya;
- f) Normalization: serta normalisasi menggunakan file tambahan yang memuat kata-kata slang dan kata-kata normal, yang kemudian dilakukan pengecekan dengan data teks.

Seluruh tahapan ini bertujuan untuk membersihkan data tweet sehingga dapat siap untuk tahap analisis lebih lanjut.

3. Pelabelan manual

Pada tahap anotasi manual, data yang telah dikumpulkan diberi label sesuai dengan kategori yang ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, label yang ditetapkan terdiri dari tiga nilai numerik: 1, 0, dan -1. Nilai 1 mengindikasikan sentimen positif, nilai 0 menunjukkan sentimen netral, sementara nilai -1 menandakan sentimen negatif. Proses anotasi dilakukan guna melakukan klasifikasi pada teks yang telah melalui proses pembersihan.

4. Analisis Perbandingan

Bandingkan hasil klasifikasi dari data yang sudah diberi label dengan data saham BCA secara real. Identifikasi kesamaan dan perbedaan antara pola atau tren yang ditemukan oleh model dan pergerakan harga saham BCA sesungguhnya.

5. Interpretasi dan Kesimpulan

Interpretasikan temuan dari analisis perbandingan dan tarik kesimpulan tentang efektivitas model klasifikasi dalam memprediksi atau mengidentifikasi pola pergerakan harga saham BCA. Diskusikan implikasi dari temuan tersebut dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis terhadap data dari platform Twitter untuk memahami bagaimana opini pengguna Twitter mempengaruhi pergerakan harga saham Bank Central Asia (BCA) di pasar modal Indonesia. Kami mengumpulkan data dari Twitter API menggunakan crawl data twitter menggunakan tweet harvest dengan project google colab dalam rentang waktu tujuh bulan terakhir, mencakup ribuan tweet yang berkaitan dengan saham BCA dan pasar modal Indonesia.

Tabel 1.
Sempel hasil pengambilan data

Waktu	Pengguna	Tweet
-------	----------	-------

29 Februari 2024	InvestorID	@sbyfess Drpd bunga mending hal-hal yg berguna, yaaa minimal kek saham BCA satu slot, atau saham GG satu slot ehehehehehe
27 februari 2024	Bisniscom	Harga Saham BCA Sempat Sentuh Rp10.000, Begini Jawaban Direksi Soal Rumor Stock Split https://t.co/KSI6QrOWW0
14 Februari 2024	riqulaziz_	Hal ini akan memicu para investor untuk lebih terhindar dari saham gorengan dengan membeli saham dari perusahaan yang bagus seperti BCA dengan harga yang lebih terjangkau sesuai dengan kemampuan.
24 Januari 2024	centangbiyu	Cita-cita pengen punya 1 juta saham bca, semoga tercapai.

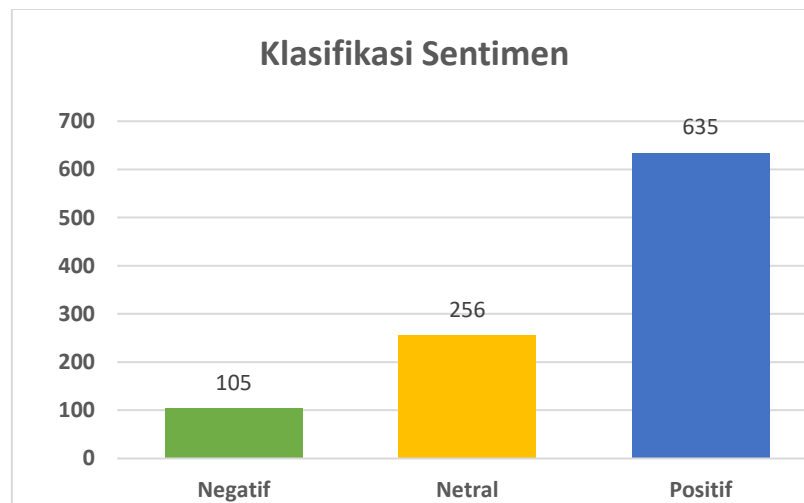
Tabel 2.
Pelabelan Manual

Label	Cleaned_Text
1	mana saham-saham bank besar seperti PT Bank Central Asia (BCA) dan PT Bank Mandiri (BMRI) juga mengalami peningkatan yang signifikan. Teruslah berinvestasi dengan bijak dan pantau terus perkembangan pasar saham.
0	FYI pemilik Djarum grup memakai jasa bapak @tomlembong melalui Farindo Investment untuk membeli saham mayoritas di BCA. Ini adalah investasi terbaik mereka sehingga jadi orang terkaya di Indonesia.
-1	Tebar Diskon HUT, Saham BCA Malah Ambruk - https://t.co/kxBqSm5L5B https://t.co/5w5ALOUyof

Setelah melakukan pemrosesan data untuk membersihkan dan merapikan data yang telah kami kumpulkan, selanjutnya kami melakukan tahap pelabelan manual, dimana ditahap ini data yang telah terkumpul diberikan label berdasarkan kategori tertentu. Dalam penelitian ini, label yang digunakan adalah angka 1, 0, dan -1. Angka 1 melambangkan sentimen positif, angka 0 melambangkan sentimen netral, dan angka -1 melambangkan sentimen negatif. Proses pelabelan ini dilakukan

untuk memberikan klasifikasi pada teks yang telah dibersihkan. Kami menemukan bahwa sebagian besar tweet memiliki sentimen netral (25,6%), diikuti oleh sentimen positif (63,5%) dan sentimen negatif (10,5%). Data tersebut digambarkan pada grafik dibawah ini :

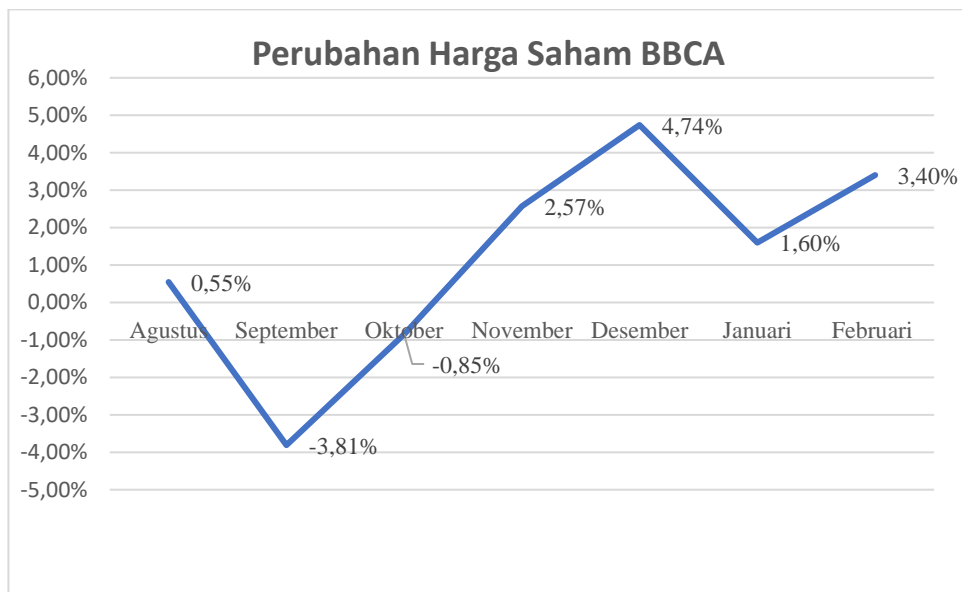
Gambar 1.
Grafik hasil klasifikasi



Grafik tersebut menunjukkan hasil klasifikasi data dari aplikasi menggunakan model manual. Data dengan label positif memiliki jumlah tertinggi, yaitu 635 data tweet (63,5%). Label negatif memiliki jumlah 102 data tweet (10,2%), sedangkan label netral memiliki jumlah terendah, yaitu 256 data tweet (25,6%). Dari jumlah data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sentimen positif memiliki frekuensi yang tinggi, sementara sentimen netral dan negatif memiliki frekuensi yang lebih rendah. Meskipun sentimen negatif memiliki frekuensi yang lebih rendah daripada sentimen netral.

Selanjutnya, kami melakukan analisis statistik untuk memahami pola dan tren dalam sentimen yang diekspresikan oleh pengguna Twitter terhadap saham BCA. Kami menemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara sentimen positif yang dominan dan peningkatan harga saham BCA. Sebaliknya, ketika sentimen negatif mendominasi, seringkali diikuti oleh penurunan harga saham. Hal ini didukung dengan data historis saham BCA yang kami ambil pada web investing.com. Dimana terlihat bahwasannya harga saham memiliki dinamika naik turun, dimana harga saham menggambarkan kondisi pasar saham yang bersifat fluktuatif. Untuk menunjukkan suatu dinamika harga saham, berikut disajikan grafik dinamika harga saham bulanan dari bulan Agustus 2023 - Februari 2024 perusahaanBBKA pada Gambar 2.

Gambar 2.
Historis saham BCA



Dari data tersebut dapat diketahui bahwasannya saham BCA dalam setiap bulannya selalu mengalami fluktuasi, yaitu dibulan Agustus naik sebesar 0.55%, kemudian bulan September turun sebesar -3.81%, kemudian bulan Oktober turun sebesar -0.85%, kemudian bulan November naik sebesar 2.57%, kemudian bulan Desember naik sebesar 4.74%, kemudian bulan Januari naik sebesar 1.60%

Dan terakhir bulan Februari mengalami kenaikan sebesar 3.40%. Jika dinilai secara keseluruhan saham BCA untuk 7 bulan terakhir ini dominan mengalami kenaikan, dimana jika dirata-rata besar kenaikannya selama tujuh bulan yaitu kisaran 1.17%. Ini sesuai dengan analisis pengguna tweter dimana analisis sentimennya dominan positif. Terkait dengan penurunan harga saham dibulan September juga sesuai dengan analisis sentimen tweeter yang kita analisis, dimana sentimen negatif itu memperoleh nilai terbanyak dibulan September. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sentimen mempengaruhi harga saham yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara keduanya¹¹. Dimana dalam hal ini teori yang mendukung terkait bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara sentimen positif yang dominan dan peningkatan harga saham BCA. Sebaliknya, ketika sentimen negatif mendominasi,

¹¹ Jk Antonio Galileo Tando.(2023).Analisis Dinamika Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Analisis Sentimen di Media Sosial Menggunakan Algoritma Support Vector Machine .Jurnal Sains dan Seni ITS.Vol. 12, No. 1

seringkali diikuti oleh penurunan harga saham adalah konsep teori sentimen pasar, yang menyatakan bahwa suasana hati atau sentimen investor dapat mempengaruhi harga saham. Sentimen positif cenderung meningkatkan harga saham karena investor merasa optimis tentang prospek perusahaan, sementara sentimen negatif cenderung menurunkan harga saham karena investor mungkin khawatir tentang kinerja perusahaan atau kondisi pasar secara keseluruhan¹².

Analisis sentimen Twitter dapat berpengaruh pada harga saham BCA karena Twitter sering digunakan sebagai platform untuk menyampaikan opini, berita, dan sentimen pasar. Jika banyak pengguna Twitter mengeluarkan sentimen positif terkait BCA, hal ini bisa meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi permintaan saham, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham BCA. Sebaliknya, sentimen negatif dapat menurunkan harga sahamnya.

Sentimen positif yang melimpah tentang BCA di Twitter dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Ini dapat memicu minat beli dari investor baru atau memperkuat keyakinan investor yang sudah ada, yang berpotensi mengerek harga saham. Selain itu, sentimen positif juga dapat memberikan sinyal kepada pelaku pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang cerah, yang dapat menarik minat investor institusional dan meningkatkan likuiditas saham.

Di sisi lain, sentimen negatif dapat memiliki dampak yang merugikan. Jika banyak pengguna Twitter mengeluarkan sentimen negatif terkait BCA, ini dapat menimbulkan kekhawatiran di antara investor dan mendorong penjualan saham. Bahkan jika sentimen tersebut tidak didukung oleh data fundamental yang kuat, dampak psikologis dari persepsi negatif dapat memicu aksi jual massal dan penurunan harga saham.

Jika banyak pengguna Twitter menyampaikan sentimen negatif tentang BCA, misalnya, seperti keluhan tentang layanan atau produk, spekulasi tentang kinerja perusahaan yang buruk, atau isu-isu terkait reputasi, ini dapat menciptakan ketidakpastian dan kekhawatiran di antara investor. Bahkan jika sentimen tersebut tidak didukung oleh bukti yang kuat atau data fundamental yang menunjukkan masalah yang nyata, hal tersebut masih dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap keadaan perusahaan.

Dampak psikologis dari persepsi negatif ini dapat memicu aksi jual massal, di mana investor mulai menjual saham mereka secara besar-besaran karena takut harga saham akan terus menurun. Penjualan massal ini kemudian dapat menyebabkan penurunan harga saham, bahkan jika tidak ada perubahan fundamental yang signifikan dalam kinerja perusahaan.

Dengan demikian, penting bagi investor untuk tidak hanya mempertimbangkan data fundamental perusahaan, tetapi juga mengambil kira sentimen pasar yang berkembang di media sosial seperti Twitter. Meskipun sentimen tersebut mungkin tidak selalu mencerminkan realitas atau kinerja

¹² Maulina Agustiya.(2019). Sentimen Investor dan Ekspetasi Pertumbuhan Laba jangka Panjang Pada Industri Non Keuangan di Indonesia.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala

sebenarnya dari perusahaan, mereka masih dapat mempengaruhi harga saham melalui dampak psikologisnya pada perilaku investor.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang hubungan antara opini pengguna Twitter dan pergerakan saham BCA di pasar modal Indonesia. Meskipun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara menyeluruh dinamika ini, hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen di media sosial dapat memiliki dampak yang signifikan pada pasar modal. Dikarenakan jika banyak pengguna Twitter mengeluarkan sentimen positif terkait BCA, hal ini bisa meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi permintaan saham, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham BCA. Temuan ini menyoroti pentingnya memperhitungkan opini publik dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, para investor dan pelaku pasar dapat memanfaatkan analisis sentimen Twitter sebagai tambahan informasi untuk merencanakan strategi investasi yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan dalam persepsi publik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pergerakan harga saham secara keseluruhan. Dimana dalam analisis sentimen memperoleh data dengan label positif memiliki jumlah tertinggi, yaitu 635 data tweet (63,5%). Label negatif memiliki jumlah 102 data tweet (10,2%), sedangkan label netral memiliki jumlah terendah, yaitu 256 data tweet (25,6%). Dari jumlah data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sentimen positif memiliki frekuensi yang tinggi, sementara sentimen netral dan negatif memiliki frekuensi yang lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustya, Maulana Faisal. 2018. "Sentimen Investor Dan Ekspektasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 3 (1): 13–22.
- Emeraldien, Fikry Zahria, Rifan Jefri Sunarsono, and Ronggo Alit. 2019. "TWITTER SEBAGAI PLATFORM KOMUNIKASI POLITIK DI" XIV.
- Perbankan, D I Industri. n.d. "Customer Relationship Management," no. 17.
- Setiadi, Ahmad. n.d. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," no. 1.
- Soedarbe, Agung Purwanto, Muhammad Rifqi Ma'arif, Aris Wahyu Murdiyanto, and M. Abu Amar Al Badawi. 2021. "Analisis Sentimen Pergerakan Harga Saham Sebuah Perusahaan Di Media Sosial Twitter." *Teknomatika: Jurnal Informatika Dan Komputer* 14 (2): 64–68.
<https://doi.org/10.30989/teknomatika.v14i2.1129>.
- Sya'diah, Ainun Nurul. 2021. "Teori Keseimbangan Umum Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* III.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Valenthio, Verens. 2020. "Legalitas Short Selling Dalam Praktik Pasar Modal Di Indonesia." *Jurnal Education and Development* 8 (1): 158.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1518>.

Wandansari, A.; Nur, H.; Siswanti, D. N. 2021. "Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri." *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* 1 (2): 80-92. <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/80-92>.

Yasa, Bin Rawdah. 2015. "Penyesuaian Diri Anak Perempuan Dalam Menghadapi Perubahan Zaman." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1 (2): 99-108. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/download/793/623>.